



PEDOMAN TEKNIS

INOVASI DAERAH

INOVASI PASTI BALITA

(Pantau Resiko Tinggi Bayi dan Balita)



DINAS KESEHATAN KABUPATEN BALANGAN

LATAR BELAKANG PASTI BALITA

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 tentang Pelayanan masa kesehatan sebelum hamil, hamil, dan masa sesudah melahirkan dan penyelenggaraan pelayanan kontrasepsi serta pelayanan seksual dan peraturan Peraturan Daerah Kabupaten Balangan No 13 Tahun 2017 Tentang Kesehatan Ibu, Bayi Baru Lahir dan Anak Balita, yang menjadi hal lindungan untuk penurunan AKI, AKB maupun stunting. Hal ini selaras dengan Asta Cita no 4 yaitu memperkuat pembangunan manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olah raga, kesetaraan gender serta penguatan pemuda dan penyandang disabilitas.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020 - 2024 ditetapkan 3 indikator utama bidang kesehatan yang diharapkan dapat memberikan gambaran tentang status kesehatan masyarakat secara menyeluruh yaitu Angka Kematian (AKI, AKB, Kekurangan Gizi dan Stunting) begitu pun Target RPJMD, Target RPJMD 2021, kematian ibu 221/100.000 KH atau 7 orang, sedang capaian 309/100.000 KH, Target AkB (Angka Kematian Bayi) 15/1000 KH atau 30 orang, pencapaian 13,2/1000 KH, dan Target Presentasi Stunting 21%, pencapaian 17,9, berdasarkan data tahun 2022 Eppgbm presentasi stunting 14,7% dan SSGI (Survei Status Gizi Indonesia) 29,8%, untuk presentasi stunting tahun 2024 14%, perlunya kerja keras untuk mencapai target tersebut, kalau di lihat dari target SSGI.

Berdasarkan data yang bersumber dari laporan EPPGBM serta data Tahunan Kesehatan Keluarga ditemukan Jumlah Kompliksi neonatal yang meningkat setiap tahun dari tahun 2021 sejumlah 233 orang, tahun 2022 150 orang dan ditahun 2023 sejumlah 263 orang, serta tinggi nya angka stunting yang ditemukan di kabupaten Balangan dengan jumlah stunting di tahun 2022 sebanyak 1343 orang dan ditahun 2023 sejumlah 1349 orang.

Angka BBLR pun sangat tinggi di kabupaten Balangan dengan target RPJMN hanya 3 %, Kabupaten Balangan sendiri di Tahun 2023 mencapai 12 % dengan rincian data tahun 2023 218 hal ini terjadi kenaikan dari tahun sebelum nya tahun 2022 sebanyak 178 orang. Maka dari hal itu perlunya pendekstrian secara dini untuk mencegah

TUJUAN PASTI BALITA

1. Untuk Menurunkan Angka Kematian Neonatal
2. Untuk Menurunkan Angka Kematian Balita
3. Untuk Menurunkan Angka Komplikasi pada Bayi
4. Untuk Menurunkan Prevelensi Stunting

PEDOMAN PELAKSANAAN PANTAU RESIKO TINGGI BAYI BALITA
“PASTI BALITA”

1. Admin akan membuat rencana kegiatan ke dalam buku catatan yang ada
2. Pengelola mengatur pelaksana kegiatan dilapangan untuk memudahkan rincian kegiatan yang akan dilaksanakan
3. Dokter Spesialis yang telah mendapatkan rancangan kegiatan kemudian menentukan waktu dan lokasi kegiatan yang akan dilaksanakan
4. Pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak tempat kegiatan yang akan diadakannya kegiatan dan menunggu persetujuan dari Puskesmas tersebut.
5. Pihak Puskesmas kemudian menyampaikan informasi yang diperoleh dari Pelaksana di Dinas Kesehatan kepada bidang lalu meminta untuk mencari pasien bayi dan balita yang berisiko
6. Setelah data bayi dan balita telah dibuat maka dokter spesialis melaksanakan kegiatan dilapangan dan melakukan pemeriksaan terhadap ibu yang mempunyai bayi balita yang bermasalah disertai pembelajaran terhadap bidang
7. Dokter spesialis memberikan hasil pemeriksaan kepada Admin untuk ditindaklanjuti

Kemudahan informasi Layanan Inovasi ”PASTI BALITA” (Pantau Resiko Tinggi Bayi Balita)

Layanan Email : Kesga.balangan@gmail.com
No. Tlp : 085251529898
No. Wa : 085251529898
Sosmed Ig : Dinkes Balangan
Somed Fb : Dinas Kesehatan Balangan